

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pierre Fournier seorang cellist yang mempunyai teknik permainan yang sulit, dengan memanfaatkan jari-jarinya yang panjang, dia membuat suatu pola permainan yang belum tentu banyak orang bisa memainkannya. Steven Sharp Nelson seorang cellist yang jenius, dia membuat hal yang baru pada setiap karya atau komposisi yang dia mainkan.
2. Suite Pierre lebih sukar dimainkan bila dimainkan dengan teknik yang biasa dimainkan pada suite Bach, karena menggunakan posisi jari yang jangkauannya luas. Suite Steven menggunakan banyak pengulangan bar pertama hingga keempat di bagian tengah.
3. Pola permainan Pierre tidak banyak merubah kalimat-kalimat lagu suite. Dia hanya merubah posisi jari sehingga menimbulkan posisi-posisi sulit bila memainkannya. Pola permainan Steven menggunakan pola yang sederhana, mudah diingat karena banyak pengulangan di kalimat tengah lagu.
4. Gaya Pierre Fournier dalam memainkan lagu suite, mengarah pada permainan klasik, dengan dinamika yang kadang lembut dan kadang keras. Gaya Steven memainkan lagu suite lebih mengarah ke pop modern,

dengan melakukan sedikit aransemen, dia memecah suara cello hingga suasana lagu suite sangat indah didengar.

5. Teknik bow Pierre tidak banyak menggunakan legato, dia lebih sering memainkan teknik bow naik turun dengan lincah. Teknik bow Steven lebih banyak menggunakan legato, sehingga bila didengar lagu suite itu terasa terbawa alunan lagu tersebut.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Sebaiknya Steven Sharp Nelson tidak harus menghilangkan beberapa kalimat yang ada di lagu suite, sebab bisa terjadi kerancuan bila didengarkan oleh orang yang pertama mendngarkan lagu suite tersebut.
2. Dalam versi Steven Sharp Nelson, Steven harusnya membuat partiturnya, agar semua cellist bisa memainkan komposisinya, dan pasti komposisinya di abadikan.
3. Sebaiknya versi Pierre Fournier legatonya ditambahkan sedikit, karena sulit memainkan lagu suite dengan teknik bow seperti itu, agar semua cellist dapat menikmati lagu suite saat memainkannya.
4. Setiap cellist hendaknya menginterpretasikan lagu suite saat memainkannya, sehingga dapat menumbuhkan karakter tersendiri.
5. Komparasi lagu suite no. 1 prelude hendaknya di masukan dalam sebuah website dalam sebuah video, dan mereka bermain bersama dalam sebuah

video tersebut, agar dapat mudah melihat perbandingan apa saja yang terkandung di dalamnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY